

## **BAB VI**

### **SARAN**

Saran yang dapat disampaikan dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Libra adalah:

1. Sebelum melaksanakan PKPA, hendaknya calon mahasiswa membekali diri dengan ilmu pengetahuan praktis yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan, undang-undang kefarmasian, istilah-istilah kefarmasian serta manajemen apotek sehingga pada saat melaksanakan PKPA calon apoteker dapat langsung mengaplikasikan ilmu tersebut secara efektif dan efisien.
2. Mahasiswa atau calon apoteker hendaknya mempunyai kemampuan bekerja sama dengan semua karyawan di apotek dan turut berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA agar dapat memperoleh pengalaman, pengetahuan dan keterampilan dalam pelayanan dan pengelolaan apotek sehingga ketika terjun di tengah-tengah masyarakat calon apoteker telah siap menjadi seorang apoteker yang berkompeten dan mampu untuk bekerja secara professional.
3. Calon apoteker di harapkan banyak mempelajari sistem pengontrolan untuk menghindari kesalahan dalam pengerjaan resep. Oleh karena hal tersebut diharapkan petugas membubuhkan paraf pada tiap tahap pengerjaan

resep (mulai dari pemberian harga, peracikan obat, pemberian etiket sampai pada penyerahan obat).

4. Calon apoteker sebaiknya lebih meningkatkan kemampuan/keterampilan dalam menyampaikan KIE kepada pasien agar pasien mengerti cara penggunaan yang benar sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam menggunakan obat.
5. Apotek Libra disarankan dapat meningkatkan penggunaan *Medication Record Pasien* (PMR) sebagai salah satu wujud pelayanan kepada pasien juga untuk menjalankan peran apoteker di masyarakat.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim, *MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi*, ed. 12, 2012, PT.Medidata Indonesia, Jakarta.
- BNF, 2009, *BNF Children: The essential resource for clinical use of medicines in children*, BMJ Group, Germany.
- BPOM RI., 2005, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia tentang Kriteria dan Tata Laksana Pendaftaran Obat Tradisional, Obat Herbal Terstandar dan Fitofarmaka, Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- BPOM RI., 2016, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia tentang Pedoman Pengelolaan Obat – obat Tertentu yang Sering di Salah Gunakan, Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik. 2006. Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas. Departemen Kesehatan Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2012. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 007 Tahun 2012 Tentang Registrasi Obat Tradisional, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.

[Http://www.Drugs.com](http://www.Drugs.com).

[Http://www.Medscape.com](http://www.Medscape.com).

[Http://www.mims.com](http://www.mims.com).

Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan RI tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek* nomor 35 tahun 2014.

Lacy *et., all.*, 2009, *Drug Information Handbook*, 18th ed., American Pharmacist Association, USA.

Menteri Kesehatan RI, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta

Menteri Kesehatan RI, 2010, *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK. 03.01/ MENKES/ 159/ 2010 Tentang Pedoman Pembinaan Pengawasan Penggunaan Obat Generik di Fasilitas Kesehatan Pemerintah*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.

Menteri Kesehatan RI, 2010, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1175 Tahun 2010 tentang Izin Produksi Kosmetika*, Menteri Kesehatan; Jakarta.

Menteri Kesehatan RI, 2011, *Menteri Kesehatan RI No. 889/Menkes/Per/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Menteri Kesehatan: Jakarta.

Menteri Kesehatan RI, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan,*

Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Menteri Kesehatan: Jakarta.

Menteri Kesehatan RI, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan: Jakarta.

Menteri Kesehatan RI, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan; Jakarta.

Nugroho, A .E., 2013, Farmakologi: Obat-obat Penting dalam Pembelajaran Ilmu Farmasi dan Dunia Kesehatan, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Indonesia.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, Jakarta.

Peraturan Presiden Republik Inonesia Nomor 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional, Jakarta.

Seto, S., N. Yunita., T. Lily, 2012, Manajemen Farmasi ed. 3, Airlangga University Press, Surabaya.

Shann, Frank, 2014, Drug Doses Sixteenth Edition, Intensive Care Unit Royal Children's Hospital Parkville, Victoria 3052, Australia

Swetman, S.C.,2009, *Martindale The Complete Drug Reference*, Thity sixth Edition, Pharmaceutical Press, New York

Tjay, T.H. dan Raharja, K. , 2007, Obat-obat Penting khasiat : Penggunaan dan Efek-efek Samping, Elex Media Komputindo-Gramedia, Jakarta, Indonesia.